BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pasien balita dengan ISPA, kerasionalan penggunaan antibiotik mencapai 93,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberian antibiotik telah sesuai dengan indikasi klinis yang tepat, yang didasarkan pada tanda-tanda, gejala, dan diagnosis yang diberikan oleh dokter. Tingkat kesesuaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar resep antibiotik telah diberikan dengan mempertimbangkan prinsip penggunaan obat yang tepat guna, sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko resistensi antibiotik dan efek samping yang tidak diinginkan. Namun, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam memastikan semua pemberian antibiotik benar-benar sesuai dengan protokol klinis dan pedoman pengobatan yang berlaku.

B. Saran

Untuk lembaga pemerintahan, disarankan agar Puskesmas Tonjong lebih proaktif dalam membantu masyarakat, terutama orang tua yang memiliki balita dengan gejala pneumonia atau infeksi saluran pernapasan. Dengan penanganan yang cepat dan tepat, diharapkan risiko balita menjadi pasien ISPA di Puskesmas Tonjong dapat berkurang. Langkah ini diharapkan dapat menurunkan jumlah kasus ISPA yang terjadi setiap tahunnya.